



Pendampingan Pendidikan Umum, Al Qur'an dan Sosial untuk Pengembangan Anak di Rumah Asuh Yakesma Berbasis Al-Qur'an Medan

Weli Tridayatna AS¹, Mawaddah Nasution²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Corresponding Author: ✉ dentridayatnaas@gmail.com

ABSTRACT

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri yang diselenggarakan oleh Kampus Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) khususnya Program Studi Pendidikan Agama Islam ini dilaksanakan di Rumah Asuh Berbasis Al Qur'an Yakesma Medan dengan tujuan memberikan pendampingan pendidikan umum, pendidikan Al Qur'an, dan pembinaan sosial berbasis nilai-nilai Islam. Program ini dirancang sebagai upaya terpadu untuk meningkatkan kemampuan akademik, spiritual, dan sosial anak-anak atau santri yatim dan dhuafa yang tinggal di rumah asuh tersebut. Bentuk kegiatan meliputi pembelajaran tahsin dan tahfidz Al Qur'an, bina pribadi islam, bimbingan belajar mata pelajaran umum seperti Bahasa Indonesia, Matematika, dan IPA, serta pelatihan karakter melalui kegiatan sosial dan gotong royong. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah mentoring individual dan pembelajaran kelompok kecil yang memungkinkan pendekatan personal. Anak-anak mendapatkan bimbingan sesuai kemampuan dan karakteristiknya. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan pada aspek kemampuan baca Al Qur'an, kedisiplinan belajar, serta sikap tanggung jawab sosial. Pendekatan berbasis Al Qur'an terbukti mampu menumbuhkan keseimbangan antara kecerdasan intelektual dan spiritual. Program ini diharapkan dapat menjadi model pembinaan anak asuh berbasis nilai-nilai Qur'ani yang dapat diterapkan di berbagai lembaga sosial. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat peran mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu pendidikan Islam secara nyata di masyarakat. Program ini diharapkan menjadi model pembinaan anak asuh yang terintegrasi antara aspek pendidikan umum dan keagamaan, serta mampu menginspirasi lembaga sosial lain dalam mengembangkan program serupa di Indonesia.

Kata Kunci

Pendampingan, Pendidikan Al Qur'an, Sosial, Rumah Asuh, Yakesma Medan

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana fundamental dalam membangun generasi yang unggul, beriman, dan berakhlak mulia. Dalam konteks anak yatim dan dhuafa, pendidikan memiliki makna strategis untuk mengubah nasib sekaligus memperkuat ketahanan moral dan spiritual (Suryono & Fauziah, 2021). Rumah Asuh Yakesma Medan berperan penting dalam menyediakan wadah

pendidikan terpadu berbasis nilai-nilai Qur'ani yang tidak hanya fokus pada pembelajaran kognitif, tetapi juga pembentukan karakter Islami dan sosial.

Pendidikan berbasis Al-Qur'an menekankan integrasi antara ilmu pengetahuan umum dan nilai-nilai Islam. Al-Qur'an menjadi sumber utama pembentukan akhlak dan motivasi belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Azzahra dan Irawan (2022) yang menegaskan bahwa pengajaran Al-Qur'an sejak usia dini mampu membentuk kecerdasan spiritual dan moral yang kuat.

Kegiatan pendampingan di Rumah Asuh Berbasis Al Qur'an Yakesma Medan dilaksanakan dengan melibatkan mahasiswa sebagai agen perubahan sosial, sehingga aktivitas ini menjadi bagian dari implementasi tri dharma perguruan tinggi di bidang pengabdian masyarakat. Menurut Irfan et al., (2021) melalui kegiatan ini, diharapkan anak-anak binaan dapat mengalami peningkatan dalam hal akademik, spiritual, dan sosial.

Pendidikan Al-Qur'an yang dipadukan dengan pendidikan umum juga menjadi upaya konkret dalam menanamkan karakter religius, kejujuran, kedisiplinan, dan empati terhadap sesama (Utami, 2023). Dengan demikian, pendampingan ini bukan hanya kegiatan pembelajaran, melainkan juga proses pembentukan karakter Qur'ani menuju kemandirian dan tanggung jawab sosial anak asuh.

Pengabdian masyarakat merupakan perwujudan nyata dari kepedulian yang aktif terhadap kebutuhan komunitas, dengan sasaran utama untuk meningkatkan kualitas hidup dan memicu perubahan sosial yang positif. Dalam menghadapi dinamika kehidupan, Yayasan Kesejahteraan Masyarakat (YAKESMA) telah lama berdiri sebagai lembaga pendidikan yang secara konsisten menjalankan komitmen ini (Juwaini, dkk., 2024). Dengan memusatkan perhatian pada komunitas perkotaan di sekitar Medan, YAKESMA mengimplementasikan beragam program dan kegiatan khususnya di Rumah Asuh Yakesma Berbasis Al-Qur'an Medan. Semua inisiatif tersebut dirancang untuk mendukung tercapainya tujuan pembangunan yang berkelanjutan, menjadikan YAKESMA Medan katalisator penting bagi pemberdayaan masyarakat lokal.

Pentingnya pendampingan berbasis Al-Qur'an terletak pada kemampuannya untuk menanamkan nilai-nilai tauhid, akhlak, dan kemandirian. Al-Qur'an bukan hanya kitab suci untuk dibaca, tetapi juga sumber inspirasi untuk membentuk pribadi yang berilmu dan berakhlak. Melalui pengintegrasian pendidikan umum dan pembelajaran Al-Qur'an, anak-anak dapat memperoleh pemahaman menyeluruh tentang kehidupan yang berimbang antara duniawi dan ukhrawi.

Kegiatan ini juga dilatar belakangi oleh realitas bahwa banyak anak-anak di rumah asuh menghadapi keterbatasan dalam akses pendidikan dan bimbingan karakter. Oleh karena itu, mahasiswa dan dosen berperan sebagai fasilitator sekaligus mentor yang membantu memperkuat potensi anak-anak dari sisi akademik dan moral. Pengabdian ini diharapkan menjadi jembatan antara dunia pendidikan formal dan lingkungan sosial keagamaan, dengan menumbuhkan semangat belajar, disiplin, dan empati sosial di kalangan anak binaan Yakesma Medan.

Selain sebagai wujud kepedulian terhadap anak-anak yatim, kegiatan ini juga menjadi bentuk konkret pengamalan tri dharma perguruan tinggi—terutama dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Pendampingan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan kualitas pendidikan berbasis nilai-nilai Qur’ani di lingkungan sosial masyarakat perkotaan.

METODE PENELITIAN

Metode kegiatan ini terdiri atas tiga tahapan utama: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Perencanaan.

Tim pengabdian melakukan survei dan wawancara dengan pengurus Rumah Asuh Yakesma Medan untuk mengidentifikasi kebutuhan anak-anak. Berdasarkan hasil observasi, ditemukan bahwa mereka membutuhkan pendampingan dalam kemampuan membaca Al-Qur’an, peningkatan nilai akademik, dan pelatihan sosial. Selanjutnya disusun jadwal kegiatan, materi pembelajaran, serta pembagian tugas bagi mahasiswa pendamping (Tumeang & Dibyorini, 2020).

2. Pelaksanaan.

Kegiatan pendampingan dilaksanakan selama delapan minggu dengan tiga fokus utama:

- a. Pendidikan Al-Qur’an: kelas tahsin dan tahfidz yang dipandu ustadz dan mahasiswa pengajar.
- b. Pendidikan umum: bimbingan belajar berbasis konteks sekolah dasar dan menengah, dengan pendekatan bermain sambil belajar.
- c. Pembinaan sosial: kegiatan gotong royong, Jum’at Berkah, dan pelatihan kepemimpinan sederhana untuk menumbuhkan tanggung jawab sosial.

3. Evaluasi.

Evaluasi dilakukan melalui pengamatan langsung, refleksi anak-anak, serta wawancara dengan pengurus dan pendamping. Aspek yang dinilai

mencakup kemampuan akademik, spiritualitas, kedisiplinan, dan empati sosial (Kalamulloh et al., 2022).

Metode ini menekankan keterlibatan aktif anak-anak dalam proses belajar dan pembinaan karakter, dengan dukungan penuh dari pengurus rumah asuh dan mahasiswa sebagai fasilitator (Juwaini, dkk., 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan secara langsung, yang memungkinkan interaksi lebih dekat dengan pihak mitra, yaitu Rumah Asuh Berbasis Al Qur'an Yakesma Medan serta Kepala Lingkungan 15 Rengas Pulau, Kec. Medan Marelan, Kota Medan. Rangkaian kegiatan meliputi pendampingan Pendidikan Umum, Al Qur'an, perlombaan/*game* edukasi, nonton film edukasi dan kegiatan kebersihan lingkungan kepada anak-anak yatim piatu. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Rapat Pembekalan
 - a. Tim pelaksana mengadakan rapat awal bersama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) untuk memperoleh arahan serta menentukan strategi dalam mencari mitra kerja sama.
 - b. Dalam rapat tersebut, juga dibahas rancangan program kerja yang akan dilaksanakan bersama masing-masing mitra terkait.
2. Observasi dan Wawancara
 - a. Tim melakukan survei lapangan serta wawancara dengan pengurus yayasan guna memperoleh informasi profil lembaga dan menyusun rencana kegiatan bersama ketua mitra.
 - b. Setelah proses diskusi, dilakukan penyusunan rencana anggaran biaya yang dialokasikan untuk kegiatan santunan dan perlombaan. Sumber pendanaan diperoleh dari iuran anggota kelompok dan kontribusi mitra.
3. Persiapan Pendampingan Pembelajaran

Sebelum kegiatan pendampingan pembelajaran Umum dan Al Qur'an dilaksanakan, tim menyiapkan seluruh perlengkapan yang diperlukan dan mengagendakan jadwal kegiatan pendampingan pembelajaran tersebut.
4. Persiapan Game Edukasi dan Nonton Film Edukasi

Seluruh anak-anak/santri asuh di Rumah Asuh, berpartisipasi aktif dalam kegiatan perlombaan dan nonton film edukasi yang telah disiapkan sesuai dengan kategori kegiatan.

5. Kegiatan Kebersihan dan Menanam Pohon

Setelah kegiatan lomba selesai, anak-anak/santri asuh di Rumah Asuh bersama tim pelaksana melakukan pembersihan area kegiatan untuk menjaga kebersihan dan kerapian lingkungan sekitar.

Seluruh rangkaian kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan utama memberikan bantuan dan dukungan nyata kepada masyarakat yang membutuhkan, terutama anak-anak yatim piatu. Pelaksanaan kegiatan yang tersusun secara sistematis menunjukkan adanya komitmen dan dedikasi tinggi dari tim pelaksana dalam menghadirkan perubahan positif bagi lingkungan sekitar. Partisipasi aktif anak-anak yatim piatu dalam setiap program pengabdian masyarakat turut mencerminkan semangat kolaboratif yang memperkuat dampak kegiatan.

Sebagaimana disampaikan oleh Muniarty et al. (2021), keterlibatan langsung penerima manfaat dalam kegiatan sosial menjadikan proses penerapan ilmu pengetahuan lebih bermakna serta memberikan pengalaman belajar kontekstual bagi peserta. Diharapkan, berbagai program yang telah dilaksanakan di Yayasan Kesejahteraan Masyarakat Aceh (Yakesma) mampu memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan kesejahteraan dan pengembangan potensi anak-anak/santri yatim piatu.

Lebih jauh lagi, diharapkan program ini dapat direplikasi oleh masyarakat lain sebagai bentuk inspirasi dan model pemberdayaan sosial yang berkelanjutan. Sinergi yang terjalin antara lembaga, masyarakat, dan peserta program diharapkan menjadi dasar bagi peningkatan kesejahteraan serta pembentukan generasi muda yang berakhlak dan berdaya saing dalam kehidupan sosial yang lebih luas.

Beberapa dokumentasi kegiatan yang dilakukan Tim saat melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Rumah Asuh Berbasis Al Qur'an Yakesma Medan, diantaranya:

Gambar 1	Gambar 2	Gambar 3
		
Gambar 4	Gambar 5	Gambar 6

		
Gambar 7	Gambar 8	Gambar 9
		
Gambar 10	Gambar 11	Gambar 12
		

KESIMPULAN

Rumah Asuh Berbasis Al-Qur'an Yakesma Medan secara konsisten melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program pendampingan dan pemberdayaan anak-anak yatim serta dhuafa yang tinggal di lingkungan rumah asuh. Bentuk kegiatan yang dilakukan mencakup pemberian santunan, penyediaan kebutuhan pokok seperti bahan pangan, pelaksanaan lomba-lomba edukatif, serta kegiatan sosial keagamaan yang bernuansa islami. Tujuan utama dari program ini tidak semata-mata memberikan bantuan secara materiil, tetapi juga menciptakan dampak positif terhadap perkembangan karakter dan spiritual anak-anak binaan.

Kegiatan ini diharapkan tidak hanya memberi manfaat bagi anak-anak yang menerima pendampingan, tetapi juga memperkuat peran dan citra Rumah Asuh Yakesma sebagai lembaga sosial berbasis nilai-nilai Qur'ani yang aktif dalam pembangunan masyarakat. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa berperan penting sebagai agen perubahan sosial yang berkontribusi langsung dalam proses pembinaan, tidak hanya mengimplementasikan pengetahuan akademik yang diperoleh di kampus, tetapi juga menumbuhkan empati dan tanggung jawab sosial di tengah masyarakat (Utami, 2023).

Program pendampingan ini bukan sekadar bentuk kegiatan sosial, melainkan juga upaya menanamkan nilai kemanusiaan, kepedulian, dan

solidaritas dalam kehidupan bermasyarakat. Melalui kolaborasi antara mahasiswa, pengurus rumah asuh, dan anak-anak binaan, kegiatan ini mampu menjadi sarana pembentukan karakter, peningkatan kesejahteraan, serta penguatan spiritual yang berkelanjutan. Dengan demikian, Rumah Asuh Berbasis Al-Qur'an Yakesma Medan diharapkan dapat menjadi model inspiratif dalam mewujudkan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada nilai-nilai Al-Qur'an dan kemaslahatan sosial.

PENGAKUAN

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Rumah Asuh Berbasis Al-Qur'an Yakesma Medan atas dukungan, kesempatan, serta fasilitas yang telah diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Kerja sama yang terjalin menjadi landasan penting dalam keberhasilan setiap tahap kegiatan yang dilaksanakan. Kami sangat menghargai keterbukaan, dukungan, dan kepercayaan yang telah diberikan oleh pihak rumah asuh selama kegiatan berlangsung.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh pengurus dan pembina Rumah Asuh Yakesma yang telah berpartisipasi aktif serta memberikan bimbingan dalam setiap proses kegiatan. Dukungan mereka tidak hanya dalam bentuk penyediaan sarana dan prasarana, tetapi juga berupa semangat, motivasi, dan kerja sama yang membangun suasana positif selama pelaksanaan program.

Kami juga mengucapkan apresiasi kepada para mahasiswa dan dosen pembimbing yang turut serta dalam kegiatan ini. Keterlibatan mereka tidak hanya memperkaya pengalaman praktis di lapangan, tetapi juga memperkuat hubungan antara dunia akademik dan masyarakat. Semua bentuk dukungan, baik yang bersifat materi maupun nonmateri, menjadi fondasi penting bagi keberhasilan kegiatan dan tercapainya dampak sosial yang diharapkan.

Semoga sinergi dan kolaborasi yang telah terjalin antara pihak Rumah Asuh Berbasis Al-Qur'an Yakesma Medan, civitas akademika, dan masyarakat dapat terus berlanjut di masa mendatang. Diharapkan kerja sama ini mampu memberikan kontribusi berkelanjutan dalam meningkatkan kesejahteraan, pendidikan, dan pengembangan karakter anak-anak binaan sesuai dengan nilai-nilai Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

Suryono, Y., & Fauziah, P. Y. (2021). Model Pendidikan Karakter bagi Anak Melalui Sekolah Nonformal di Pedesaan. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 19(2).

- Azzahra, L., & Irawan, D. (2022). Pentingnya Mengenalkan Al-Qur'an Sejak Dini melalui Pendidikan Agama Islam. *PJPI: Pengertian Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(1).
- Irfan, A., Karimah, U., & Setiady, D. (2021). Penguatan Nilai Akhlak bagi Anak Yatim Panti Asuhan Mizan Amanah Cidodol. *Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Utami, Y. (2023). Pendidikan Literasi Islam sebagai Upaya Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Pedagogy*, 15(1).
- Juwaini, J., Nurlaila, N., Abdullah, M. A., Safira, C. S., Yolanda, M., Awaliyah, A., ... & Rawanda, A. J. (2024). Pendampingan Edukatif dan Sosial untuk Pengembangan Anak di Yakesma Aceh: Educational and Social Support for Child Development at Yakesma Aceh. *LaKaspia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 7-14.
- Tumeang, D. J., & Dibyorini, C. R. (2020). Pendampingan Anak di Yayasan Hamba yang Multikultural. *SOSIO PROGRESIF*, 3(1).
- Kalamulloh, P., Aripudin, A., & Marfuah, L. L. A. (2022). Peran Komunitas Peduli Anak Yatim Piatu dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anak. *Tamkin: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 9(1).
- Muniarty, P., Nurhayati, N., Wulandari, W., Rimawan, M., & Amirulmukminin, A. (2021). Kegiatan Bakti Sosial Melalui Pembagian Sembako Kepada Masyarakat di Pandemi Covid-19. *Global Abdimas. Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).